

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang dilakukan pada Desember 2021 sampai Maret 2022. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana gaya hidup belanja *online* mahasiswa perspektif ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten di mana ada banyak banyak mahasiswa yang suka berbelanja *online* karena kemudahan akses internet.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya, karena peneliti tidak

memanipulasi variabel penelitian.<sup>1</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis yaitu pendekatan dengan melihat aspek gejala sosial mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018 yaitu adanya belanja berlebih oleh mahasiswa karena mengikuti tren yang sedang berlaku.

## **C. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung memberikan data yang diperlukan peneliti kepada pengumpul data (peneliti).<sup>2</sup>

Data diperoleh melalui wawancara langsung secara mendalam serta wawancara tertulis dalam bentuk kuesioner dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi

---

<sup>1</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 82.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 129.

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018 yang menerapkan gaya hidup belanja *online*.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Data ini berupa buku, skripsi, dan jurnal yang diambil selama penelitian berlangsung.<sup>3</sup> Dengan demikian, data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu atau data primer yang telah diolah secara lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan dan menggali berbagai teori yang berkaitan dengan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 21-22.

topik penelitian yang diperoleh dari membaca literatur, buku, artikel, jurnal, dan sejenisnya. Data sekunder dalam penelitian ini mengenai gaya hidup belanja *online*, *online shop*, konsumsi dalam Islam, dan gaya hidup belanja *online* dalam perspektif ekonomi Islam.<sup>4</sup>

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi memiliki pengertian yaitu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari objek dan subjek yang masing-masing memiliki karakteristik tertentu dan kualitas yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan nantinya ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi pada penelitian ini diambil dari mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018 yang berjumlah 213 mahasiswa.

---

<sup>4</sup> Miftah Rohmani, Skripsi: *Pengaruh Insentif, Pelatihan, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020), h. 35.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Sampel diambil karena jumlah populasi yang terlalu besar sehingga sangat sulit jika peneliti mempelajarinya semua. Hal ini tentu saja terbatas pada tenaga, waktu, dan biaya penelitian yang dikeluarkan.<sup>6</sup>

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* dibawah ini:<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana, n : jumlah sampel

N : total populasi

e : tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel/margin of error (0,1)

---

<sup>6</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial, ...*, h. 95.

<sup>7</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), h. 12.

Maka dilakukan perhitungan untuk penarikan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{213}{1 + (213)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + (2,13)}$$

$$n = \frac{213}{3,13}$$

$$n = 68,0511182$$

Dari perhitungan tersebut didapat ukuran atau jumlah sampel yaitu 68,0511182, sehingga peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 70.

Adapun pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* atau yang biasa juga disebut sebagai *judgemental sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>8</sup> Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i aktif Jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2018.
2. Mahasiswa/i yang memiliki sarana berbelanja *online*

---

<sup>8</sup> Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), h. 50.

seperti akun *e-commerce* (Shopee, Lazada, Tokopedia dan lain-lain) serta media sosial (Instagram, Facebook, WhatsApp dan lain-lain).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

### **1. Pengamatan (observasi)**

Observasi merupakan salah satu metode pengamatan mengenai suatu fenomena yang tengah terjadi pada objek penelitian. Proses pengamatan ini dapat dilakukan dengan mengambil gambar, mengambil rekaman suara dan lain sebagainya. proses pengamatan ini dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dengan objek yang akan diteliti, sehingga observasi berlangsung bersamaan dengan terjadinya suatu fenomena maupun peristiwa yang diteliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti secara langsung terjun ke lapangan dengan mengunjungi dan menemui responden terkait di lokasi penelitian serta melihat secara langsung proses interaksi sosial yang terjadi didalamnya. Sehingga melalui proses observasi ini

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, ..., h. 128.

peneliti mendapatkan pengalaman serta pengamatan secara langsung mengenai bagaimana gaya hidup belanja *online* mahasiswa perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Teknik wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan kemudian pada prosesnya pertanyaan tersebut dikembangkan agar memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung secara mendalam serta wawancara

---

<sup>10</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: UII Press, 2007), h. 55.

tertulis dalam bentuk kuesioner. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang didapat melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dapat berupa bukti fisik atau foto kegiatan-kegiatan selama proses penelitian berlangsung, salah satunya adalah dokumentasi ketika wawancara. Sehingga dengan adanya dokumentasi tersebut dapat menguatkan keabsahan data yang didapat dalam proses penelitian. Sehingga dapat menjadi jaminan tidak adanya rekayasa dalam penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses dimana data diolah secara sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria teori yang ada, agar memiliki makna secara sosial, akademisi, dan ilmiah. Analisis data juga diartikan sebagai bentuk pola pikir dalam melaksanakan pengolahan data, dengan tujuan menjadikan data tersebut sebagai suatu informasi, yang nantinya karakteristik atau

sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>11</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi studi dengan melakukan observasi, wawancara langsung secara mendalam serta wawancara tertulis dalam bentuk kuesioner, dan mencatat dokumen dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini pengumpulan dilakukan dengan observasi atau pengamatan secara langsung dilanjutkan dengan pencarian informasi secara mendalam melalui wawancara dengan responden. Pengumpulan data dari hasil wawancara disimak dan dicatat oleh peneliti sebagai informasi dalam bentuk transkrip.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga, ...*, h. 126-127.

<sup>12</sup> Nurpadila, “Gaya Hidup *Shopaholic* Mahasiswa Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN Alauddin Makassar)”, ..., h. 48.

## 2. Reduksi data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

Dalam penelitian ini reduksi data adalah memilah data dari wawancara tentang perilaku gaya hidup belanja *online* dan *online shop*. Setelah memilih data kemudian menyederhanakan informasi yang di dapat dan digabungkan dengan data observasi lapangan.<sup>13</sup>

## 3. Sajian data

Penyajian data adalah sejumlah data atau informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan secara lebih lanjut. Penyajian data digunakan peneliti untuk mendapat pemahaman tentang apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan

---

<sup>13</sup> Ariza Qurrota 'Ayun, "Gaya Hidup Mahasiswa Pengguna *Online Shop* (Studi Pada Mahasiswa PGSD UNUSA)", ..., h. 35.

selanjutnya. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data kompleks ke dalam bentuk yang sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami. Pada penelitian ini data disajikan dengan bahasa dan deskripsi yang sederhana sehingga mudah dipahami namun tetap pada fokus permasalahan yang dikaji.

#### **4. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, dan alur sebab akibat. Kesimpulan yang ditarik harus segera di verifikasi dengan cara melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan ditafsirkan memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik semakin kokoh. Dalam penelitian ini data-data yang telah mengalami pengolahan dan siap disajikan dapat diambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan akurat agar terjadi

kesesuaian antara rumusan awal dengan hasil dari penelitian yang disajikan dalam kesimpulan.<sup>14</sup>

Apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.<sup>15</sup>

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi dengan metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>16</sup>

Triangulasi merupakan cara terbaik bagi peneliti untuk memeriksa kembali hasil temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai metode atau sumber. Untuk itu peneliti melakukannya dengan cara:

---

<sup>14</sup> Nurpadila, "Gaya Hidup *Shopaholic* Mahasiswa Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN Alauddin Makassar)", ..., h. 48-49.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009) h. 92 – 99.

<sup>16</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 331.

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Membandingkannya dengan sumber data lainnya.
3. Mengajukan pertanyaan yang sama untuk melihat konsistensi narasumber agar didapat jawaban yang sesuai fakta dan apa adanya.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari pihak yang terlibat yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018 melalui wawancara langsung secara mendalam serta wawancara tertulis dalam bentuk kuesioner, kemudian dibandingkan dengan observasi yang peneliti lakukan, setelah itu dibandingkan lagi dengan data berupa dokumen yang peneliti peroleh.